

BAB III

METODE PENELITIAN

A. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Menurut F.N. Kerlinger (Kasmadi dkk. 2013) variabel sebagai sebuah konsep. Variabel merupakan konsep yang mempunyai nilai yang bermacam-macam. Suatu konsep dapat diubah menjadi suatu variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu dari variabel itu sendiri.

Variable bebas : Gaya Penyelesaian Konflik

Variable terikat : Jenis Kelamin

B. DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN

Menurut Azwar (2003), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena, menurut Hidayat (2007).

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah alat kelamin, anggota-anggota, dan ciri-ciri badaniah lainnya yang membedakan laki-laki dan perempuan, kelenjar, hormon-hormon dalam tubuh yang mempengaruhi kerja alat kelamin, jika

diungkap melalui isian biodata responden yang dinyatakan dengan “laki-laki” dan “perempuan”.

b. Gaya Penyelesaia konflik

Gaya penyelesaian konflik adalah sekumpulan pola respon atau sekumpulan tingkah laku yang ditampilkan individu dalam menghadapi konflik, jika diungkap melalui lima jenis gaya penyelesaian konflik yaitu : kompetisi (*competing*), kolaborasi (*collaborating*), kompromi (*compromising*), menghindar (*avoiding*), dan mengakomodasi (*acomodating*), dan diukur melalui jumlah skor pada skala gaya penyelesaian konflik. Dengan asumsi semakin tinggi skor pada jenis gaya tertentu maka semakin tinggi penggunaan gaya tersebut dalam menghadapi konflik, sebaliknya semakin rendah skor pada jenis gaya tertentu maka semakin rendah penggunaan gaya tersebut dalam menghadapi konflik.

C. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Menurut Bungin (2005), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di SMAN 1 Aceh Barat Daya. Dengan jumlah populasi 961 siswa, 512 siswa perempuan dan 449 siswa laki-laki.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang cukup besar, sehingga tidak memungkinkan untuk seluruh populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga dengan teknik sampling ini akan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (Kasmadi dkk. 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki yang berusia 15-18 tahun dan remaja perempuan berusia 15-18 tahun. Berjumlah 100 responden 50 remaja laki-laki dan 50 remaja perempuan.

D. PROSEDUR PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Menyusun pernyataan sesuai dengan indikator
2. Memperlihatkan kepada pembimbing untuk mengkoreksi item-item
3. Menyusun kuesioner sesuai saran pembimbing
4. Memperbaiki kuesioner hasil uji keterbacaan.

b. Tahap Uji Coba dan Analisi Alat Ukur

Sebelum peneliti menggunakan kuesioner pada penelitian yang sesungguhnya, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba kuesioner ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur.

E. TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Dalam penggunaan teknik pengumpulan data peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah (Arikunto, 2002). Alat ukur yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan tujuan penelitian dan bentuk data yang akan diambil dan diukur (Hadi, 2002). Dalam peneliti ini teknik pengambilan data yang digunakan skala. Skala adalah suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik objek pada titik-titik tertentu sepanjang suatu kontinum (Azwar, 2010).

Skala penyelesaian konflik dalam penelitian ini disesuaikan dengan lima jenis gaya penyelesaian konflik, yaitu : kompetisi (*competing*), kolaborasi (*collaborating*), kompromi (*compromising*), menghindar (*avoiding*), dan mengakomodasi (*acomodating*).

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui interpretasi dari teknik skala yang akan dianalisis statistik melalui One-Way Anova yang menggunakan program SPSS. Sementara itu, yang dimaksud dengan One-way Anova melakukan analisis terhadap varians dari sebuah data. Variasi dapat juga

dapat disebut sebagai dispersi atau penyimpanan atau penyimpanan data (Syahfrizal dkk. 2010)

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis uji One-Way Anova, maka lebih dulu dilakukan uji asumsi yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal
2. Uji homogenitas varians, yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan gaya penyelesaian konflik pada remaja yang telah diambil dari kelompok subjek yang dalam karakter maupun ciri-ciri yang sama.

